

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian non eksperimental secara retrospektif. Jenis pendekatan yang dilakukan yaitu *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui rekam medis untuk mendapatkan data efektifitas penggunaan albumin.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Oktober 2018 – Januari 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rawat inap yang diberikan albumin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2017 sejumlah 96 pasien. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik dimana untuk menentukan sample penelitian menggunakan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya akan lebih representative (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian adalah pasien yang mendapat terapi albumin di instalasi rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sejumlah 80 sampel.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari - Desember 2017
- b. Pasien yang mendapatkan sediaan albumin
- c. Pasien memiliki data kadar albumin sebelum dan setelah pemberian albumin

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan data rekam medis tidak lengkap (tidak ada data lab sebelum dan setelah pemberian albumin)
- b. Pasien meninggal sebelum dilakukan pengecekan albumin

E. Definisi Operasional

- a. Efektifitas pemberian albumin pada berbagai kondisi pasien dilihat berdasarkan kadar albumin sebelum dan setelah penggunaan albumin berdasarkan data lab dalam rekam medis pasien.
- b. Terapi albumin adalah terapi sediaan albumin yang digunakan oleh pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dilihat dari data rekam medis berupa sediaan infus albumin.
- c. Kondisi pasien adalah diagnosis pasien rawat inap yang mendapatkan terapi albumin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2017.

F. Instrumen Penelitian

a. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data.

b. Bahan

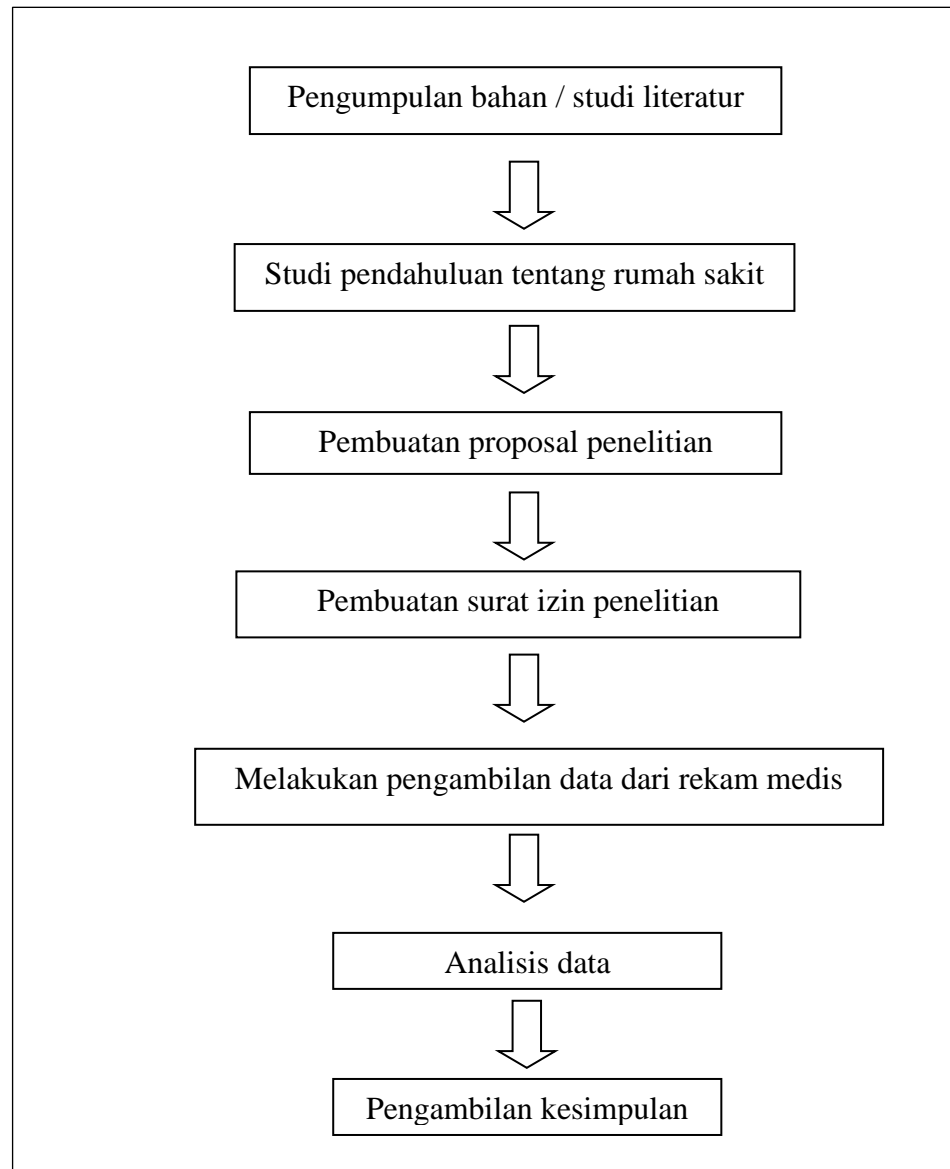
Bahan yang digunakan pada penelitian adalah rekam medis.

G. Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan bahan dari literatur mengenai penggunaan albumin, dan kajian efektivitas penggunaan albumin.
2. Pembuatan proposal penelitian pada bulan Mei-Juni 2018.
3. Pengumpulan data dengan melakukan seleksi rekam medis dan mengetahui berapa populasi pasien yang masuk kriteria penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Mei 2018.
4. Melakukan pengambilan data pada rekam medis sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Data yang diambil meliputi : nomer rekam medis, jenis kelamin, umur, diagnosis penyakit, penyakit penyerta, hasil laboratorium kadar albumin, peresepan albumin dan catatan obat yang diberikan.
5. Analisis data

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Penelitian

I. Analisis Data

Analisis data untuk 3 tahap penelitian terdiri dari analisis data berikut:

1. Gambaran Penggunaan Albumin

Gambaran penggunaan albumin di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta akan dianalisis secara deskriptif dalam bentuk diagram batang untuk melihat jenis albumin yang digunakan pada berbagai kondisi pasien sepanjang tahun 2017.

2. Efektifitas Penggunaan Albumin

Analisis untuk melihat efektifitas penggunaan albumin dilihat pada hasil laboratorium dengan perbandingan kadar albumin di dalam darah pasien sebelum dan setelah pemberian albumin menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil yang signifikan ($p < 0,05$) menunjukkan peningkatan pada kadar albumin yang signifikan setelah pemberian albumin.

3. Perbandingan Efektifitas Albumin Pada Berbagai Kondisi Pasien

Analisis untuk melihat perbedaan efektifitas albumin dilihat dari diagnosis awal pasien masuk rumah sakit dan hasil laboratorium dengan perbandingan kadar albumin di dalam darah pasien sebelum dan setelah pemberian menggunakan *paired sample t-test*. Hasil yang signifikan ($p < 0,05$) menunjukkan peningkatan pada kadar albumin yang signifikan setelah pemberian albumin pada kondisi atau diagnosis tertentu.